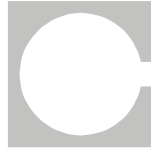


## LEMBAR STATUS DOKUMEN DAN DATA



**PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk.**

Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah-Cimahi

**Judul : INSTRUKSI KERJA  
KESELAMATAN KERJA LISTRIK**

**No. Dokumen : IK.HSE.33**

**Revisi : N**

**Tgl.Efektif : 10 Desember 2019**

### PENYUSUN

### YANG MENYETUJUI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Nama	Jabatan	Tandatangan
<i>Otong T</i>	<i>Staff Eng</i>		<i>Ivo A.</i>	<i>Eng. Mgr</i>	

### DOKUMEN YANG BERHUBUNGAN

--	--

### DISTRIBUSI CINT-INTRANET ISO

<input type="checkbox"/> BOD	<input type="checkbox"/> PRD	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> MR	<input type="checkbox"/> CMS	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> QC	<input type="checkbox"/> HC&GA	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> SCM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Eng.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> MSD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

--

CAP ASLI / SALINAN DI SINI

--

CAP TERKENDALI / TIDAK TERKENDALI DI SINI

--

CAP KADALUARSA DI SINI

Penerima Salinan Terkendali

Garis Bawah Menunjukkan Pemegang Dokumen ini



INSTRUKSI KERJA Keselamatan Kerja Listrik	Direvisi oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl Efektif
	STAFF ENG	N		MGR. ENG
		1		
		2		

## 1. RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini berlaku untuk semua pelaksanaan pekerjaan yang berkenaan dengan tegangan listrik baik dalam bentuk instalasi maupun jaringan di lingkungan PT Chitose Internasional, Tbk

## 2. TUJUAN

- 2.1. Instruksi kerja ini untuk melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dan orang lain yang berada dalam lingkungan tempat kerja dari potensi bahaya listrik.
- 2.2. Menjaga instalasi listrik selalu aman, handal dan memberikan keselamatan terhadap bangunan beserta isinya.

## 3. DEFINISI

- 3.1. Keselamatan Kerja Listrik  
Adalah keselamatan kerja yang bertalian dengan alat, bahan, proses, tempat (lingkungan), dan cara-cara melakukan pekerjaan kelistrikan.
- 3.2. Teknisi Listrik  
Adalah pekerja yang ditunjuk untuk melakukan pekerjaan kelistrikan dan sudah ahli serta kompeten dibidang kelistrikan.
- 3.3. Pengendalian Instalasi Listrik Tetap  
Adalah jaringan listrik dan atau peralatan listrik yang dipasang secara permanen pada bangunan atau pada suatu struktur yang kuat.
- 3.4. *Electric Shock*  
Adalah tipe kecelakaan listrik dari tegangan listrik dengan 50volt dalam suatu kesempatan, memblok sinyal ke otak dan otot yang menyebabkan jantung berhenti, sulit bernapas, dan kejang otot.
- 3.5. *Electric Burns*  
Adalah tipe kecelakaan listrik dari tegangan listrik yang dapat menyebabkan pekerja terbakar dan dapat menyebabkan potensi kebakaran atau ledakan.
- 3.6. *Loss of Muscle Control*  
Adalah tipe kecelakaan listrik dari tegangan listrik yang menyebabkan kejang otot.
- 3.7. *HSE (Health, Safety, Environment)*  
Adalah bagian yang bertugas dan bertanggung jawab atas keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
- 3.8. Alat Pelindung Diri (APD)  
Adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi anggota tubuh pekerja dari potensi bahaya di tempat kerja.

## 4. KETENTUAN UMUM

- 4.1. Setiap pekerjaan listrik harus dilakukan minimal oleh 2 orang, 1 orang khusus pedamping, dan pedamping tersebut harus paham mengenai kelistrikan.
- 4.2. Pastikan setiap pekerja mempergunakan APD khusus teknisi listrik yaitu :
  - 4.2.1. Helm
  - 4.2.2. Sarung tangan karet (anti listrik)
  - 4.2.3. *Safety glasses*
  - 4.2.4. *Face shield*
  - 4.2.5. *Electrician safety shoes*
  - 4.2.6. *Insulation mat*
- 4.3. Setiap kali teknisi listrik akan melakukan pekerjaan kelistrikan, harus memastikan membawa peralatan listrik standar, antara lain :
  - 4.3.1. Tang (kombinasi, potong, scun)
  - 4.3.2. Obeng (min atau plus)



INSTRUKSI KERJA Keselamatan Kerja Listrik (IK-HSE-01)	Direvisi oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl Efektif
	STAFF ENG	N	MGR. ENG	05-01-2023
		1		
		2		

- 4.3.3. Test pen
- 4.3.4. Multi tester
- 4.3.5. Dan lain-lain
- 4.4. Sebelum melakukan pekerjaan di area listrik, mesin, atau akan memperbaiki panel, pastikan aliran listrik atau sumber listrik sudah terputus (matikan MCB, MCCB, cabut sekring) jika memungkinkan sebaiknya buka/lepaskan kabel power dari terminal switch utama.
- 4.5. Ketika proses kerja pastikan dan pasang LOTO (Lock Out & Tag Out), setelah switch utama dimatikan, kemudian kunci dengan menggunakan Lock Out dan pasang label Tag Out untuk safety sign untuk mencegah orang lain menghidupkan switch utama.
- 4.6. Jaga jarak dengan orang lain, dan pastikan posisi orang lain (diluar teknisi listrik) tidak dekat dengan teknisi listrik, yang dapat mengganggu aktivitas kerja atau reflek dari teknisi listrik.
- 4.7. Teknisi listrik harus memastikan bagian tubuh tidak bersentuhan dengan dinding atau tiang yang dapat menyebabkan tubuh menjadi ground.
- 4.8. Teknisi listrik setelah melakukan pekerjaan, wajib mengecek kembali hasil kerjanya dan pastikan tidak ada alat kerja yang tertinggal pada box atau panel listrik.
- 4.9. Tanda LOTO harus dilepas setelah pekerjaan selesai dilaksanakan
- 4.10. HSE beserta kepala teknisi listrik harus melakukan inspeksi terhadap area yang memiliki tegangan tinggi listrik, atau area rawan bahaya listrik, sehingga ketika melakukan proses kerja, teknis listrik sudah mengetahui persiapan apa yang harus dilakukan.

## 5. TANGGUNG JAWAB

### 5.1. Manager Engineering bertanggung jawab :

- 5.1.1. Terlaksananya intruksi kerja ini secara efektif dan efisien
- 5.1.2. Koordinasi terhadap eksternal dan internal bagian Engineering

### 5.2. Kepala Teknisi Listrik bertanggung jawab :

- 5.2.1. Memastikan area listrik di lingkungan pabrik sudah diinspeksi berdasarkan kriteria rawan bahaya.
- 5.2.2. Memastikan agar anak buah nya melakukan instruksi kerja ini dengan benar.
- 5.2.3. Memastikan agar anak buahnya memakai APD sesuai dengan ketentuan pada instruksi kerja ini.
- 5.2.4. Memastikan pekerjaanya bekerja minimal 2 orang (tidak 1 orang)
- 5.2.5. Memastikan peralatan dan alat kerja listrik lengkap dan sesuai dengan standar.
- 5.2.6. Membuat laporan dan analisis kerja inspeksi dan pengecekan harian.
- 5.2.7. Menginfokan mengenai APD yang kurang atau yang sudah tidak layak kepada bagian HSE (jika ada).

### 5.3. HSE bertanggung jawab :

- 5.3.1. Memastikan agar semua area rawan bahaya listrik sudah ditandai dan dilaporkan kepada kepala teknisi listrik.
- 5.3.2. Memastikan agar APD kelistrikan tersedia dan sesuai dengan standar dan dipakai oleh teknisi listrik.
- 5.3.3. Mengecek laporan kelistrikan dan hasil inspeksi yang sudah dilakukan oleh tim teknisi listrik.
- 5.3.4. Mengecek kelayakan APD kelistrikan dan inventarisir APD kelistrikan.
- 5.3.5. Memastikan agar pekerja kelistrikan bekerja dengan selamat dan aman.
- 5.3.6. Mensosialisasikan keselamatan kerja listrik.

### 5.4. Teknisi Listrik bertanggung jawab :

- 5.4.1. Memastikan switch utama mati.
- 5.4.2. Memastikan LOTO terpasang.



**INSTRUKSI KERJA**  
Keselamatan Kerja Listrik  
(IK-HSE-01)

Direvisi oleh  
STAFF ENG

Revisi  
N  
1  
2

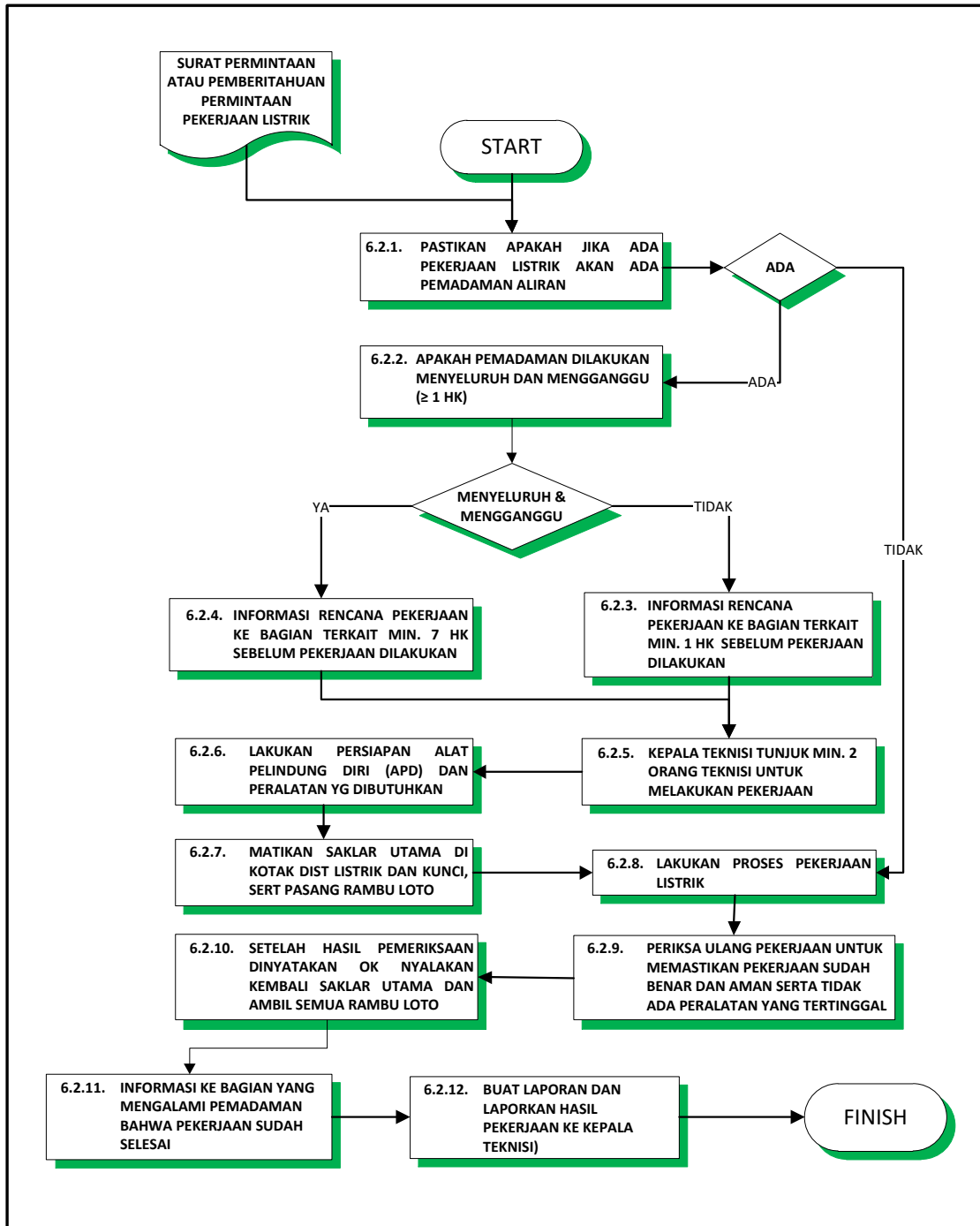
Disetujui oleh  
MGR. ENG

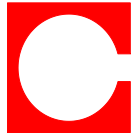
Tgl Efektif  
05-01-2023

- 5.4.3. Memakai APD kelistrikan dengan lengkap dan benar, yang sudah disediakan oleh perusahaan.
- 5.4.4. Menjalankan target pekerjaan sesuai dengan yang sudah diinstruksikan atasan.

## 6. PROSES

### 6.1. Flow Chart





INSTRUKSI KERJA Keselamatan Kerja Listrik (IK-HSE-01)	Direvisi oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl Efektif
	STAFF ENG	N	MGR. ENG	05-01-2023
		1		
		2		

## 6.2. Keterangan Flow Chart

- 6.2.1. Sebelum melakukan pekerjaan kelistrikan harus dipastikan terlebih dahulu apakah pekerjaan tersebut akan ada pemadaman aliran listrik atau tidak, jika ada lanjut ke 6.2.2, jika tidak lanjut ke 6.2.8.
- 6.2.2. Apakah Pemadaman dilakukan menyeluruh dan mengganggu jalannya produksi ( $\geq 1$  HK) atau Sebagian dan tidak mengganggu jalannya produksi ( $\leq 1$  HK), Jika menyeluruh dan mengganggu lanjut ke 6.2.4, jika tidak menyeluruh dan tidak mengganggu lanjut ke 6.2.3
- 6.2.3. Jika pekerjaan tersebut tidak akan mengganggu jalannya produksi dan hanya sebagian ruangan atau gedung saja (diluar bagian produksi), maka informasikan kepada bagian terkait minimal 1 hari sebelumnya sebelum melakukan pekerjaan tersebut.
- 6.2.4. Jika pekerjaan tersebut akan mengganggu jalannya produksi atau pemadaman akan dilakukan  $\geq 1$  hari kerja, maka informasikan kepada bagian terkait minimal 7 hari sebelumnya sebelum melakukan pekerjaan tersebut.
- 6.2.5. Kepala Teknisi menunjuk personil yang akan melakukan pekerjaan minimal 2 orang teknisi listrik
- 6.2.6. Lakukan persiapan alat pelindung diri (APD) dan peralatan/tools lainnya yang diperlukan (tangga, lampu sorot/senter, tespen, dll)
- 6.2.7. Sebelum melakukan pekerjaan kelistrikan, matikan dahulu saklar utama yang berada dalam kotak distribusi listrik, serta pintu kotak panel pintu harus dikunci serta dipasang tanda/rambu/LOTO dan larang orang lain masuk ke area kerja listrik.
- 6.2.8. Lakukan proses pekerjaan listrik sesuai permintaan
- 6.2.9. Setelah pekerjaan selesai, teknisi listrik harus melakukan pemeriksaan sekali lagi untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan benar dan tidak ada peralatan yang tertinggal.
- 6.2.10. Jika semuanya sudah dinyatakan selesai dan OK, nyalakan kembali saklar utama dan ambil semua tanda/rambu/LOTO yang terpasang
- 6.2.11. Informasikan kepada bagian terkait yang mengalami pemadaman listrik bahwa pekerjaan sudah selesai dan aliran listrik sudah dinyalakan kembali sehingga pekerjaan mereka dapat dilanjutkan.
- 6.2.12. Laporkan dan rekap hasil pekerjaan kepada Kepala Teknisi Listrik
- 6.2.13. Selesai.

## 7. KONDISI KHUSUS

- 7.1. Jika power listrik tidak memungkinkan untuk dimatikan, maka harus melakukan pekerjaan dalam keadaan bertegangan (PDKB) dengan perlengkapan APD :
  - 7.1.1. Baju tahan api (fire suit)
  - 7.1.2. Insulation gloves (sarung tangan khusus kerja listrik)
  - 7.1.3. Helm face shield
  - 7.1.4. Insulation mats (1000 volt)
  - 7.1.5. Electrician safety shoes (1000 volt)
- 7.2. Jika pekerjaan kelistrikan tidak dapat diselesaikan dalam 1 hari kerja, maka LOTO harus tetap dipasang, dan panel harus dalam keadaan mati. LOTO hanya bisa dicabut jika mesin atau area kerja sudah aman dan berfungsi dengan baik-

## 8. RECORD

- 8.1. Laporan hasil harian dari target pekerjaan listrik yang ditugaskan.
- 8.2. Checksheet inspeksi pekerjaan kelistrikan

## 9. LAMPIRAN

- 9.1. Data inventaris APD kelistrikan.



Direvisi oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl Efektif
STAFF ENG	N	MGR. ENG	05-01-2023
	1		
	2		

**INSTRUKSI KERJA**  
**Keselamatan Kerja Listrik**  
**(IK-HSE-01)**

9.2. Data hasil inspeksi area rawan bahaya listrik.

**10. REFERENSI**

- 10.1. Persyaratan ISO 45001:2018 Klausul 8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional.
- 10.2. Persyaratan ISO 14001:2015 Klausul 8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional.
- 10.3. Permenkes No. 20 tahun 2017 : Cara Pembuatan Alat Kesehatan dan Perbekalan kesehatan Rumah Tangga yang baik.
- 10.4. UU RI No.1 tahun 1970 : Tentang Keselamatan Kerja.
- 10.5. Permenkes RI No. 70 tahun 2016 : Tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.